

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggotanya untuk mau bekerja sama. Seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Dalam tata cara umum, dalam penilaian kondisi keuangan suatu koperasi dapat kita ketahui melalui laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan. Dari laporan perubahan posisi keuangan tersebut, tercermin dari laporan sumber dan pengguna dana.

Perencanaan terhadap sumber dan penggunaan dana sangat di perlukan karena banyak sekali penganalisa atau pihak-pihak lain yang berkepentingan yang menginginkan adanya laporan sumber dan pengguna dana tersebut, karena analisa sumber dan pengguna dana tersebut merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting bagi financial manager untuk mengetahui perkembangan koperasi beserta kebutuhan pembelanjannya dan untuk menentukan cara terbaik, untuk membiayai dan membelanjai kebutuhan tersebut.

Pengembangan usaha di koperasi diarahkan agar koperasi mampu mengembangkan prakarsa dan swakarsa. Koperasi diharapkan menjadi pusat

pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian, khususnya disektor pertanian, penyaluran kebutuhan pokok masyarakat, jasa, industri kecil, kerajinan rakyat, dan bidang lain sesuai kemampuan serta keadaan daerah setempat.

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang dimiliki anggotanya. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Keberhasilan koperasi dalam mengelola keberhasilan manajemen dalam mengolah koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut. Oleh karena itu, penilaian terhadap analisis atau kinerja keuangan suatu koperasi sangat diperlukan.

Dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat di perbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan koperasi yang sebenarnya. Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang telah dicapai dan kelemahan-kelemahan yang ditemui selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut. Dalam mengadakan analisa terhadap laporan keuangan di pergunakan alat-alat teknik analisa. Alat- alat analisa yang sering di pergunakan adalah analisa rasio antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas juga rasio efektifitas dan efesiensi dari padamanajemen dan prospek koperasi dimasa depan. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh

mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2017-2019 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan.

Tabel 1.1.

Posisi Keuangan Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua

Tahun 2017-2019 (dalam Rp)

Tahun	Aktiva	Hutang Lancar	Modal Sendiri
2017	13.627.369.722	3.431.514.475	9.761.198.789
2018	15.266.153.796	3.872.269.372	8.450.055.048
2019	16.818.053.121	4.295.550.822	12.248.602.817

Sumber :Data sekunder Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua Tahun 2017-2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua pada tahun 2017 sebesar Rp.13.627.369.722, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 15.266.153.796, selanjutnya pada tahun 2019 naik sebesar Rp. 16.818.053.121. Untuk setiap kenaikan dan penurunan jumlah aktiva selama tiga tahun terakhir disebabkan oleh bertambah ataupun berkurangnya aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Sedangkan jumlah hutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.431.514.475, pada tahun 2018 sebesar Rp.3.872.269.372 dan pada tahun 2019 naik sebesar Rp. 4.295.550.822. Setiap kenaikan maupun penurunan jumlah hutang disebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah dari hutang lancar.

Modal pada Koperasi Kredit Tunas karya pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.761.198.789, pada tahun 2018 naik sebesar Rp.8.450.055.048, selanjutnya pada tahun 2019 modal koperasi sangat meningkat sebesar Rp. 12.248.602.817. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ Analisis Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Tunas Karya Delitua”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan aktiva lancar tahun 2017 pada Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua.
2. Terjadinya kenaikan hutang tahun 2019 pada Koperasi Kredit Tunas karya Delitua.
3. Terjadi penurunan modal tahun 2018 pada Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penuisan ini sesuai dengan judul dan lokasi penelitian yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua tahun 2017-2019 dengan berdasarkan rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Kredit Tunas karya Delituatahun 2017-2019 dengan berdasarkan rasio solvabilitas ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi kredit tunas karya delitua.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk di gunakan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan mencoba menuliskan secara langsung teori yang diperoleh dari meja kuliah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga data-data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat disusun sebagai laporan skripsi guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.E di Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

2. Bagi Pihak Manajemen

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi agar biasadigunakan pihak manajemen Koperasi Kredit Tunas Karya Delitua sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa datang

khususnya di bidang kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Universitas Islam Sumatera Utara

Penelitian ini dapat di gunakan dan di manfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Tunas Karya Delitua Medan dan menambah daftar rujukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.